

**ANALISIS IMPROVISASI JAZZ BASS ELEKTRIK
PADA LAGU *MY ANGELITA* KARYA BARRY
LIKUMAHUWA**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Disusun oleh:

NARADIAN HUTAMA PUTRA

NIM. 1011481013

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

**ANALISIS IMPROVISASI JAZZ BASS ELEKTRIK
PADA LAGU *MY ANGELITA* KARYA BARRY
LIKUMAHUWA**

Oleh:

Naradian Utama Putra

1011481013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S-1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pop-Jazz



Diajukan kepada:

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipresentasikan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 Juni 2015.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Eritha R Sitorus, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. R.M Singgih Sanjaya, M.Hum
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630-198703 2 001

“HOPE is the only thing stronger than fear!”



Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Papah yang tiada hentinya memberikan dukungan dan doa. Alm. Mamah yang sudah bahagia disana, yang telah mengajarkan begitu banyak ilmu tentang kehidupan dan yang selalu memberikan semangat, motivasi dan kasih sayang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat karunia-nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini melalui banyak tahap sehingga akhirnya dapat selesai tepat waktu. Tahap awal dimulai dari perumusan masalah, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis data dan diakhiri dengan kesimpulan dan saran. Setelah semua tahap dikerjakan, maka selesailah skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, yaitu:

1. Dr. Andre Indrawan. M.Hum., M.Mus. selaku ketua jurusan musik. Terima kasih atas semua dukungan yang diberikan kepada penulis selama menempuh studi di ISI YOGYAKARTA.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A. selaku sekretaris jurusan musik. Terima kasih untuk dukungan dan bantuan untuk kelancaran proses penyelesaian tugas akhir.
3. Drs. Agoeng Prasetyo., M.Sn. selaku dosen pembimbing I tugas akhir. Terima kasih untuk bimbingan, waktu, ilmu dan kesabaran untuk memberi arahan penulis dalam proses skripsi dan resital.
4. Dra. Eritha Sitorus., M.Hum. selaku dosen pembimbing II tugas akhir. Terima kasih untuk bimbingan, waktu, ilmu dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam proses skripsi.
5. Dr. Andre Indrawan. M.Hum., M.Mus. selaku dosen wali. Terima kasih untuk seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa ISI YOGYAKARTA.

6. Drs. Agoeng Prasetyo., M.Sn. selaku dosen mayor. Terima kasih untuk semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis dari awal menjadi mahasiswa sampai sekarang.
7. Semua dosen jurusan musik yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
8. Orang tua tercinta Bapak Prana Djaya dan Almarhumah Ibu Lies Sudianti yang selalu sabar, selalu memberikan dukungan dan selalu menjadi semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga tercinta Andhika Aldy, Dyan Haerani, Dimas Praditya dan Rara Parahita yang tidak pernah bosan untuk memberikan semangat.
10. Win Yovina Thopandi yang selalu memberikan dukungan dan setia menemani dalam penyelesaian tugas akhir.
11. Teman-teman ENCORE, BHATARA, Bebek Plengkung *resto and café* yang menjadi teman belajar selama di Yogyakarta dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis sadar bahwa masih banyak yang harus di sempurnakan dalam karya tulis ini, namun semuanya merupakan proses yang harus dijalani. Oleh karena itu, kritik dan saran diharapkan agar dapat menjadi lebih baik.

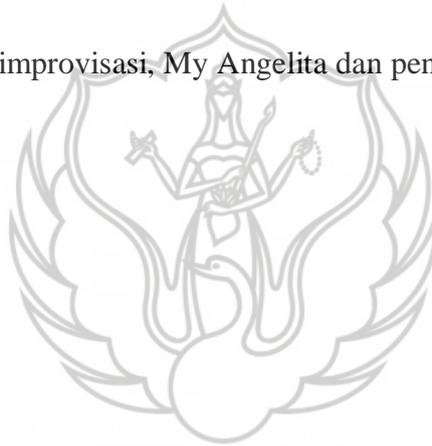
Yogyakarta,

Penulis

ABSTRAK

Berbicara tentang musik jazz maka akan selalu berhubungan dengan improvisasi. Improvisasi adalah seni dalam memainkan atau mengembangkan sebuah lagu tanpa adanya notasi tertulis, dengan kata lain improvisasi sering disebut mengembangkan sebuah lagu tanpa ada persiapan sebelumnya. Improvisasi memiliki beberapa pendekatan diantaranya *chordal approach*, *modal approach*, *bebop approach* (*lick*) dan *free jazz improvisation*. Tidak hanya penyanyi atau pemain melodi yang berimprovisasi, pemain bass elektrik pun dapat berimprovisasi dalam sebuah *band* salah satunya Barry Likumahuwa. Barry Likumahuwa salah satu solois bass terbaik di Indonesia. Barry Likumahuwa melakukan improvisasi hampir disetiap lagunya diantaranya lagu *My Angelita*. Lagu *My Angelita* adalah karya dari Barry Likumahuwa sendiri. Improvisasi yang dilakukan Barry berisi beberapa pendekatan dan pengembangan ritmis yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah-langkah seperti: pengumpulan data, pengolahan data dan pembuatan laporan. Hasil penelitian ini adalah analisis improvisasi Barry Likumahuwa pada lagu *My angelita*.

Kata kunci: Analisis improvisasi, *My Angelita* dan pendekatan improvisasi.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat	5
E. Tinjauan Sumber	5
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II. TINJAUAN HISTORID DAN TEORITIS	9
A. Biografi Singkat Barry Likumahuwa	9
B. Sekilas Sejarah Bass Elektrik	16
C. Pendekatan Improvisasi	21
BAB III. PEMBAHASAN.....	36
A. Analisis Bentuk Lagu My Angelita Karya Barry Likumahuwa	36
B. Analisis Improvisasi Lagu My Angelita	47
BAB IV. PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

SUMBER ACUAN	63
A. Daftar Pustaka	64
B. Webtografi.....	65
C. Discografi.....	66
LAMPIRAN	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Barry Likumahuwa	9
Gambar 2. Foto Barry Likumahuwa bersama Benny Likumahuwa	11
Gambar 3. Foto personil Barry Likumahuwa Project (BLP)	13
Gambar 4. Cover album pertama BLP Godspell (2008).....	13
Gambar 5. Cover album kedua BLP Generasi Synergy (2011)	14
Gambar 6. Cover album bass heroes (2007)	14
Gambar 7. Foto Personil LLW	15
Gambar 8. Cover album perdana LLW (2011)	15
Gambar 9. Double bass elektrik pertama oleh Lloyd Loar	16
Gambar 10. Bass elektrik pertama karya Paul Tutmarc.....	17
Gambar 11. Fender Precisions pertama tahun 1951 karya Leo Fender	18
Gambar 12. Bass fretless 6 string di buat oleh Carl Thompson tahun 1978	19
Gambar 13. Bass Fretless Aubi dari Ampeg diciptakan di tahun 1965	19
Gambar 14. Bass 8 string yang diperkenalkan oleh Hagstrom	20

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. 4 akor dasar.....	23
Notasi 2. 7 akor umum dalam musik jazz	23
Notasi 3. Penerapan <i>chordal approach</i> pada akor IIm7-V7-Imaj7	24
Notasi 4 . Contoh memulai improvisasi tidak pada tonika	25
Notasi 5. <i>Ionian</i>	25
Notasi 6. <i>Dorian</i>	26
Notasi 7. <i>Phrygian</i>	26
Notasi 8. <i>Lydian</i>	26
Notasi 9. <i>Mixolydian</i>	27
Notasi 10. <i>Aeolian</i>	27
Notasi 11. <i>Locrian</i>	27
Notasi 12. Contoh <i>tritone</i> dan nada yang menjadi karakteristik di setiap modus	28
Notasi 13. Jenis <i>pentatonic scale</i>	29
Notasi 14. Bentuk inversi <i>pentatonic scale</i>	30
Notasi 15. <i>Mixolydian Bebop</i>	31
Notasi 16. Contoh <i>mixolydian bebop</i>	32
Notasi 17. Penerapan <i>mixolydian bebop</i> pada akor <i>dominant seventh</i>	32
Notasi 18 . <i>Dorian Bebop</i>	33
Notasi 19 . Contoh <i>major bebop</i>	34
Notasi 20. Penerapan <i>major bebop</i> pada akor <i>sixth</i> dan <i>major seventh</i>	34
Notasi 21. Notasi yang dimainkan secara <i>rubato</i>	36
Notasi 22. Intro birama 1-8	37
Notasi 23. A ¹ birama 8-10.....	37
Notasi 24. A ¹ birama 10-12.....	37
Notasi 25. A ² birama 12-16.....	38
Notasi 26. A ² birama 20-29.....	39
Notasi 27. B birama 39-46	40
Notasi 28. B birama 46-50	41
Notasi 29. B birama 50-54	41
Notasi 30. B birama 54-62	42

Notasi 31. Intro birama 63-71	42
Notasi 32. Intro 2 dan intro 2 ¹	43
Notasi 33. Transkrip rap dengan iringanya	45
Notasi 34. Transkrip Solo bagian 3	46
Notasi 35. Intro birama 135-146.....	47
Notasi 36. Improvisasi birama 70-71.....	48
Notasi 37. Improvisasi birama 70-74.....	48
Notasi 38. Improvisasi birama 74-76.....	49
Notasi 39. Improvisasi birama 76-78.....	50
Notasi 40. Improvisasi birama 79-80.....	50
Notasi 41. Improvisasi birama 81-82.....	51
Notasi 42. Improvisasi birama 82-83.....	51
Notasi 43. Improvisasi birama 84-85.....	52
Notasi 44. Improvisasi birama 86.....	53
Notasi 45. Improvisasi birama 87.....	53
Notasi 46. Improvisasi birama 88-89.....	54
Notasi 47. Improvisasi birama 89-90.....	54
Notasi 48. Improvisasi birama 91-92.....	55
Notasi 49. Improvisasi birama 93-95.....	55
Notasi 50. Improvisasi birama 95-96.....	56
Notasi 51. Improvisasi birama 97-98.....	57
Notasi 52. Improvisasi birama 98.....	57
Notasi 53. Improvisasi birama 99.....	58
Notasi 54. Improvisasi birama 99-101.....	58
Notasi 55. Improvisasi birama 101-102.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik telah menjadi bagian yang penting dalam keseharian manusia. Hampir semua aktifitas manusia didukung dengan musik. Dewasa ini perkembangan musik sudah sangat pesat. Banyak *genre* yang sedang diminati oleh kalangan anak muda saat ini. Salah satu *genre* musik yang diminati adalah jazz. Walaupun masih di dalam ruang lingkup minoritas, perkembangan musik jazz sangat pesat beberapa tahun terakhir terutama di Indonesia.

Musik jazz adalah musik yang pertama dikembangkan oleh orang Afrika - Amerika. Musik jazz lahir dari gaya hidup masyarakat kulit hitam Amerika yang terjajah dan tertindas. Mereka sebagian bekerja sebagai petani di bagian barat Amerika, serta buruh-buruh kasar dari kota-kota pantai timur Amerika. Musik jazz merupakan pembauran berbagai jenis musik, antara lain *blues, ragtime, brass band*, musik tradisional Eropa dan berbagai macam irama dari musik Afrika. Jazz memiliki berbagai unsur yaitu sinkopasi, *polyrhythm, feel swing, blue notes* dan improvisasi. Pada penelitian kali ini akan membahas tentang salah satu unsur musik jazz yaitu improvisasi.

Makna umum improvisasi adalah pembuatan atau penciptaan dengan bahan yang seadanya dan tanpa persiapan apapun lebih dulu. Di dalam seni musik improvisasi biasa disebut Komposisi Spontan.¹

¹<https://en.wikipedia.org/wiki/improvisasi/> diakses pada tanggal 12 April 2012

Jazz mungkin kesenian pertama yang menentang definisi budaya tinggi Eropa yang dipandang sebagai “budaya”, menentang kanon cultural dan gagasan bahwa segala yang klasik adalah yang “terhormat” dan “serius”². Perkembangan musik jazz jika dibandingkan dengan klasik dapat dikatakan musik jazz berkembang lebih cepat, artinya dalam kurun waktu hanya beberapa dekade telah melahirkan beberapa aliran yang cukup signifikan perbedaannya. Dapat dikatakan hampir setiap dekade memunculkan aliran baru dengan gaya dan tokohnya masing-masing. Periodisasi musik jazz diawali dengan *blues*(1890-1900an), *Ragtime* (1890-1900), *Dixieland* (1900an), *Chicago* (1920an), *Swing* (1930an), *Bebop* (1940an), *Cool Jazz – Hard Bob* (1950an), *Free Jazz* (1960an) dan *Fusion* (1970an)³.

Banyaknya gaya pada musik jazz mempengaruhi juga dengan gaya improvisasi pada setiap gaya musik tersebut. Pada zaman *ragtime* yang merupakan awal dari kelahiran musik jazz, musik ini tidak ada improvisasinya. Dalam perkembangannya, improvisasi merupakan karakter yang sangat mendasar dalam musik jazz. Musik *ragtime* secara kompositoris sangat pianistik. Tetapi *ragtime* tetap dianggap musik jazz karena memiliki unsur “sinkopasi” dan *swinging feel*. Musik *ragtime* ditulis dalam tradisi musik piano abad ke-19 yang tidak lepas dari ide *song form*, *trio*, *waltz*, *polka*, dan *mars*. Hanya dalam rasa “black” yang terdapat “raggedtime” pada permainan tangan kananya.⁴

² John F. Szwed, *Memahami Dan Menikmati Jazz*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008., p 7.

³ Joachim E Berendt, *The Jazz Book, from New Orleans to Jazz Rock and Beyond*, Lawrence Hill & Co., Inc., Connecticut., London, 1982, p.5

⁴ *Ibid*

Pemandangan berbeda terlihat di zaman *swing* sampai *fusion*, peran improvisasi sangat dominan. Pada awalnya improvisasi hanya dilakukan oleh beberapa instrumen namun sekarang hampir semua instrumen mendapat giliran masing-masing untuk berimprovisasi. Hal ini menandakan besarnya peran improvisasi didalam perkembangan musik jazz itu sendiri. Pada akhirnya cara berimprovisasi lebih identik dengan para musisinya. Setiap musisi memiliki gaya sendiri dalam berimprovisasi, seperti Miles Davis, John Coltraine, Louis Armstrong Chick Corea dan musisi lainnya.

Improvisasi adalah teknik tertua dalam permainan musik sepanjang zaman. Sebelum manusia mengenal peradaban tulis menulis, di bumi ini lebih banyak musik yang dimainkan secara improvisasi dari pada dengan teks.⁵ Banyak para musisi berimprovisasi hanya menggunakan *feeling*, akan tetapi hal ini dapat menimbulkan kebuntuan dalam berkreatifitas. Hal ini tidak dibenarkan bila berada diruang lingkup akademis. Di ruang lingkup akademis, musisi harus mengetahui apa yang mereka mainkan, dari segi teknik maupun teori dan mampu menjelaskan secara detail tentang permainannya.

Dalam musik jazz seseorang musisi bisa saja bermusik secara naluriah tanpa pengetahuan teori musik dengan hanya mengandalkan penjiwaan (*feeling*). Teori termasuk teori improvisasi, dapat dijadikan pedoman dalam mempelajari improvisasi di samping mendengarkan musik sebanyak mungkin.⁶ Hal ini bertujuan untuk memperkaya dan juga untuk menghindari improvisasi yang monoton.

⁵Suka Hardjana, *MusikAntara Kritik dan Apresiasi*, Jakarta: Kompas, 2004., p. 406

⁶Pra Budidharma, *Teori Improvisasi dan Refrensi Musik Kontemporer*, Pustaka Musik Farabi, Jakarta, 2001, p.5

Hal yang paling jelas, untuk dapat memahaminya memang harus sering mendengarkan musik yang terkait dengan musik jazz. Mendengarkan musik jazz bukan hanya dengan telinga, melainkan juga dengan perasaan. Saat ini dalam dunia jazz ada satu klaim yang agak aksiomatis, yaitu bahwa jazz itu tidak bertanah air lagi dan bukan sepotong sejarah, artinya jazz bukan lagi sekedar milik predominan orang Amerika.⁷

Improvisasi memiliki beberapa pendekatan, yaitu pendekatan *chordal*, pendekatan modus, pendekatan *bebop* dan pendekatan *free*. Pendekatan modus adalah pendekatan improvisasi dengan menggunakan modus yang sudah ada. Beberapa modus yang umum digunakan adalah *ionian*, *dorian*, *phrygian*, *mixolydian*, *Lydian*, *aeolian* dan *locrian*. Modus-modus ini biasa digunakan karena masih terdapat unsur akor didalamnya.⁸ Bagi para musisi penggunaan berbagai pendekatan dalam berimprovisasi bertujuan untuk memperkaya nada dan mengatur *tension* pada saat berimprovisasi.

My angelita adalah lagu dari Barry likumahuwa. Barry adalah anak dari legenda jazz indonesia Benny likumahuwa. Lagu My Angelita ini adalah salah satu lagu yang masuk kedalam album Bass Heroes pada tahun 2007. Oleh karena sebab itu, penulis ingin menganalisis improvisasi yang dimainkan Barry likumahuwa pada lagu yang berjudul *My Angelita*, yang diharapkan dapat membantu bagi sebagian orang yang ingin mempelajari lebih dalam tentang musik jazz dan improvisasinya terutama pada instrumen bass elektrik.

⁷ Suka Hardjana, *Esai Dan Kritik Musik*, Yogyakarta : Galang Press, 2004., p. 201

⁸ L. Ron Hubbard, *Improvising Jazz Bass*, Amsco Publications, New York, 1980, p.13

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dibahas dalam kajian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk lagu *My Angelita*?
2. Apa saja pendekatan yang digunakan Barry likumahuwa ketika berimprovisasi di dalam lagu *My Angelita*?

C. Tujuan

Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk lagu *My Angelita* karya Barry Likumahuwa
2. Untuk mengetahui pendekatan apa saja yang Barry gunakan dalam berimprovisasi pada lagu *My Angelita*

D. Manfaat

1. Berguna bagi program studi
2. Agar dapat meningkatkan kemampuan analisis, interpretasi dan apresiasi ke masyarakat luas khususnya di musik jazz
3. Agar dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan wawasan mengenai pentingnya pengetahuan improvisasi terutama pada bass elektrik.
4. Bisa dijadikan sebagai referensi para pengajar untuk materi pengajaran penerapan teori-teori musik dalam berimprovisasi.

5. Tinjauan Sumber

Untuk mendukung pengetahuan dan pemahaman peneliti dalam meneliti improvisasi lagu *My Angelita* dengan menggunakan pendekatan modus pada bass

elektrik, peneliti membutuhkan buku-buku sebagai sumber referensi mengenai sejarah musik, dan improvisasi. Buku-buku yang dipergunakan sebagai sumber referensi dalam penelitian ini antara lain:

1. Joachim E Berendt, *The Jazz Book, from New Orleans to Jazz Rock and Beyond*, London, 1982. Buku ini menjelaskan sejarah perkembangan jazz dan para tokoh jazz. Buku ini juga menjelaskan ciri-ciri improvisasi dari awal era lahirnya jazz hingga sekarang.
2. L. Ron Hubbard, *Improvising Jazz Bass*, New York, 1980. Buku ini menjelaskan tentang modus-modus yang sudah ada dan cara cepat mempelajarinya. Buku ini juga memberikan beberapa *lesson* penggunaan modus untuk membuat sebuah frase improvisasi pada bass elektrik.
3. Mark Levine, *The Jazz Theory Book*, California, 1995. Buku ini menjadi acuan mengenai pengenalan modus dasar yang diuraikan pada bab II.
4. Jerry Bergonzi, *Inside Improvisation series "Melodic Structures"*, Advance Music, 1994. Buku ini menjadi acuan mengenai dasar mengenai sturuktur melodi yang diuraikan penulis pada bab II.
5. Charlie Parker, *Essential Jazz Lines*, Mel Bay Publications Inc. 2001. Buku ini menjelaskan tentang dasar scale dan penggunaan *bebop approach* yang diuraikan pada bab II.

6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Kualitatif, dengan pendekatan musikologis⁹. Pengkajian ini juga menggunakan pendekatan musikologis dengan mengkombinasikan pendekatan *performance*, khususnya penyajian program resital dengan metode-metode: (1) Teoretikal, guna memperoleh pengetahuan konsep-konsep komposisi yang diterapkan pada karya yang dikaji. (2) Analitikal, guna memperoleh bentuk musik pada karya yang dikaji. (3) Komparatif, guna membandingkan komentar-komentar penampilan pada karya tersebut.

Pendekatan perancangan resital meliputi empat tahap, yaitu: (1) penetapan fokus program, (2) pengumpulan dan seleksi repertoar, (3) analisis dan aransemen repertoar dan (4) latihan. Fokus resital di dalam penelitian ini salah satunya adalah menampilkan karya yang berjudul *My Angelita* karya Barry Likumahuwa. Proses pengumpulan repertoar yang dilakukan antara lain memilih karya-karya yang dibutuhkan dari berbagai era jazz. Pengumpulan buku-buku sebagai referensi juga dilakukan untuk mendukung penelitian yang sedang berlangsung, antara lain sejarah musik jazz, pengenalan modus, tehnik improvisasi dan sebagainya. Tahap analisis improvisasi dilakukan dengan cara mempelajari dan memainkannya untuk mengetahui struktur serta bentuk musiknya, bertujuan supaya dapat menguasai permainan dengan baik. Setelah menyelesaikan tahap analisis yang meliputi penguasaan repertoar dan kemampuan teknik, maka berikutnya adalah tahap akhir yaitu melakukan pertunjukan atau resital.

⁹Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007. p. 3

7. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan penelitian ini terdiri dari empat bab. Bab pertama adalah pengantar yang meliputi latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Tinjauan pustaka, Metode penelitian dan Sistematika penulisan. Bab kedua adalah berisi biografi singkat Barry likumahuwa, sejarah instrumen bass elektrik, pendekatan improvisasi.. Bab ketiga dalam penelitian berisi tentang analisis bentuk lagu asli *My Angelita*, analisis improvisasi bass elektrik pada lagu *My Angelita* yang dimainkan oleh Barry Likumahuwa. Bab empat adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

